

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPK Alvarez Paga
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / 2 (Dua)
Email : ovanoctaviant@gmail.com
Tema : Gereja Sebagai Paguyuban Orang Beriman
Sub Tema : Gereja Sebagai Paguyuban
Pembelajaran Ke : 1 (Kesatu)
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pengetahuan

- a) Peserta didik dapat menjelaskan ciri perkumpulan yang disebut paguyuban/komunio
- b) Peserta didik dapat menjelaskan makna gereja sebagai paguyuban umat Allah
- c) Peserta didik dapat menjelaskan tugas anggota gereja

2. Sikap

a) Sikap Spiritual

Melalui berdoa, peserta didik dibiasakan untuk bersyukur bersama teman-teman dalam kelompok yang mencerminkan sebuah paguyuban

b) Sikap Sosial

Melalui kerja sama dalam kelompok, peserta didik dibiasakan saling memberi, mendukung, melayani yang merupakan bagian dari bentuk sebuah paguyuban

3. Keterampilan

Melalui kegiatan membuat refleksi di akhir pembelajaran, peserta didik dibiasakan untuk menceritakan kembali makna dari gereja sebagai sebuah paguyuban

B. STRATEGI PEMBELAJARAN

- Jigsaw/ berkelompok kecil

C. MEDIA PEMBELAJARAN

- Menggunakan kertas, gambar, dan snowman

D. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan).

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN
PENDAHULUAN	1. Guru memulai dengan kegiatan rutin membuka kelas (salam, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia raya, mengambil absensi peserta didik) 2. Guru memberi pesan-pesan mengenai protokol kesehatan menghadapi pandemi dan aturan kelas dalam pembelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
KEGIATAN INTI	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil (1 kelompok 4 orang) Minta murid untuk: 1. Mengamati gambar kegiatan “Lingkungan St. Christophorus Bojong Gede” 2. Mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS yang dibagikan 3. Persentasi hasil diskusi Guru memberi penguatan mengenai konsep Gereja sebagai paguyuban
PENUTUP	❖ Guru memberikan umpan balik kepada murid. ❖ Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui ❖ Guru menyampaikan materi pembelajaran di pertemuan selanjutnya ❖ Guru menutup pembelajaran sesuai dengan prosedur rutin (salam, terimakasih dan doa).

B. PENILAIAN

1. SIKAP

- a. Teknik : Observasi Pada Sikap Sosial (kerja sama dan tanggung jawab) dan Sikap Spiritual (Berdoa)
- b. Bentuk : Jurnal penilaian Sikap
- c. Instrumen Jurnal penilaian sikap

No	Waktu	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan	Ttd	Keterangan

2. PENGETAHUAN

- a. Teknik : Penugasan
- b. Bentuk : Uraian
- c. Kisi-Kisi dan Pedoman Penskoran Penugasan
 - 1) Kisi-Kisi dan Pedoman penskoran Penugasan
 - a) Penugasan dalam LKPM

❖ Kisi-Kisi

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	3.6. Memahami makna Gereja sebagai paguyuban umat beriman	Ciri perkumpulan yang termasuk paguyuban/komunio	Menjelaskan ciri perkumpulan yang termasuk paguyuban	Penugasan

		Gereja sebagai paguyuban Umat Allah	Menjelaskan gereja sebagai paguyuban umat Allah	
--	--	-------------------------------------	---	--

❖ Pedoman Penskoran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot
1	Menjelaskan secara rinci ciri perkumpulan yang termasuk paguyuban/komunio	1-20	50
2	Menjelaskan secara rinci Gereja sebagai paguyuban umat Allah	1- 16	50

Keterangan :

$$Na = \text{Skor perolehan} / 28 \times 100$$

3. KETERAMPILAN

- a. Teknik : Produk (Tulisan Refleksi)
- b. Bentuk : Produk
- c. Kisi-kisi dan Rubrik Penilaian
 - 1) Kisi-kisi

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik penilaian
1	4.6. Melakukan aktivitas (misalnya membuat refleksi/menyusun doa/puisi/melakukan wawancara)	Gereja sebagai paguyuban	Membuat tulisan refleksi mengenai gereja sebagai paguyuban	Produk

	berkaitan dengan makna Gereja sebagai paguyuban umat beriman			
--	--	--	--	--

Instrumen penilaian Produk

1. Buatlah tulisan refleksi mengenai Gereja yang membentuk suatu persekutuan. Keberlangsungan Gereja sebagai persekutuan sangat bergantung pada seluruh anggota gereja. Sebagai salah satu bagian dalam anggota gereja,
 - ❖ Usaha apa yang dapat kalian lakukan untuk terlibat dalam persekutuan gereja?
 - ❖ Apa yang dapat dilakukan untuk mengusahakan sikap saling memperhatikan antarumat dalam gereja?
 - ❖ Bagaimana anda dapat mengusahakan sikap saling mendukung dalam komunitas umat beriman di lingkungan anda?
2. Dikerjakan secara individu dalam waktu 2 hari.

2) Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Skor					Bobot	Jumlah
	1	2	3	4	5		
Cerita menarik, lengkap dan terperinci, mengandung nilai refleksi yang mendalam dan memberikan wawasan baru						40	
Struktur kalimat baku dan tidak ambigu						30	
Berpola: ada pendahuluan, isi dan penutup						30	
Jumlah						100	

Keterangan :

- ❖ 1 = Tidak sesuai
- ❖ 2 = Kurang sesuai (1-25%)
- ❖ 3 = Cukup sesuai (26-50 %)
- ❖ 4 = Sesuai (51-75 %)

Total : Jumlah nilai x 15

Mengetahui
Kepala Sekolah

Paga, 15 November 2021
Guru Mata Pelajaran

RP. Octavianus T. Setu, O'Carm, S.Fil., M.Th
NIP. -

RP. Octavianus T. Setu, O.Carm, S.Fil., M.Th
NIP. -

RINGKASAN MATERI

Peserta didik dibagikan gambar tentang kegiatan umat (kegiatan sosial dan keagamaan) dari Lingkungan St. Christoporos Bojong Gede. Peserta didik kemudian diberikan waktu 1-2 menit untuk mengamati gambar.

CIRI PERKUMPULAN YANG DISEBUT SEBAGAI PAGUYUBAN/KOMUNIO

Dalam gambar tersebut terdapat kegiatan kelompok. Dalam kelompok itu, terlihat umat saling bahu-membahu, menolong sesamanya dan rutin melakukan kegiatan keagamaan). Dalam kehidupan sehari-hari, kita banyak menjumpai banyak kelompok atau perkumpulan. Namun demikian, tidak semua bentuk kelompok/perkumpulan dapat disebut sebagai komunio atau persekutuan. Suatu kelompok atau sebuah persekutuan dapat dikatakan sebuah komunio jika dalam kelompok atau perkumpulan saling berkomunikasi, berinteraksi berlangsung secara terus-menerus. Mereka saling memperhatikan, saling memiliki, saling memberi, saling mendukung, menasihati, mengingatkan, mengembangkan, melayani dan berusaha agar kebersamaan tersebut terus-menerus terjaga seutuhnya demi kebahagiaan bersama.

MAKNA GEREJA SEBAGAI PAGUYUBAN UMAT ALLAH

Gereja merupakan sebuah persekutuan yang di dalamnya terdapat ciri kehidupan yang menampakan kekhasan Gereja sebagai paguyuban.

TUGAS ANGGOTA GEREJA DAN PERANNYA MASING-MASING

- 1) Kaum Klerus/Tahbisan: terdiri dari uskup, imam, dan daikon. Tugas utamanya adalah pelayanan rohani dan menguduskan Gereja melalui perayaan-perayaan sakramen
- 2) Kaum Hidup Bakti/Biarawan-Biarawati. Tugasnya adalah membaktikan diri untukewartakan kabar gembira dalam pelayanan Pendidikan, medis, rumah-rumah retreat dan lain-lain
- 3) Kaum Awam. Tugasnya adalah mengelola tata dunia dengan nilai Kristiani.

**LEMBAR KEGIATAN PEMBELAJARAN MURID
(LKPM)**

A. KD : 3.6 Memahami Makna Gereja Sebagai Paguyuban

B. Tujuan

Setelah mengamati gambar dan melihat teks cerita peserta didik dapat:

1. Menjelaskan ciri perkumpulan yang disebut paguyuban/komunio
2. Menjelaskan makna gereja sebagai paguyuban umat Allah
3. Menjelaskan tugas anggota gereja

C. Tugas

Setelah mengamati gambar “Lingkungan St. Christoporus Bojong Gede”, jawablah pertanyaan berikut!

1. Tuliskan apa saja yang terlihat di dalam gambar tersebut?
2. Tulislah ciri-ciri khusus yang sebagai sebuah paguyuban yang dimiliki oleh komunitas St.Christophorus?
3. Bagaimana kesanmu terhadap kehidupan kelompok dalam gambar tersebut?
4. Bagaimana dengan kehidupan Gereja sekarang? Siapa saja yang menjadi anggota Gereja dan apa perannya?